

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiat-an	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program: Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan  Kegiatan: Peningkatan efektifitas kegiatan Pemerintahan ditingkat kecamatan  Tujuan : Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan	Jumlah penduduk Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh 30.892 jiwa, 14.610 laki-laki, 16.282 perempuan.  Manunggal Sakato dilaksanakan oleh 8 Kelurahan,  Kecamatan melaksanakan monitoring dan evaluasi ke lokasi Proyek sesuai surat tugas camat  Adanya dana stimulan dari pemerintah sebesar Rp. 50.000.000,- atau lebih untuk pelaksanaan proyek manunggal selanjutnya di tambah swadaya masyarakat berbentuk uang, bahan, konsumsi dan tenaga.	- Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang kesetaraan gender sehingga usulan proyek Manunggal belum memperhatikan isu gender	- Koordinasi dengan kelurahan belum dilakukan dengan baik - Belum ada data terpilah - Kebijakan masih bias gender	- Pola pikir masyarakat yang masih terkotak kotak mengenai kesetaraan gender dalam pembangunan	Peningkatan Persentase pembangunan berdasarkan prakarsa masyarakat yang berbasis kesetaraan gender	Sosialisasi tentang kesetaraan gender terhadap ASN dan masyarakat sebelum pelaksanaan kegiatan	Adanya dana stimulan dari pemerintah sebesar Rp. 50.000.000,- atau lebih untuk pelaksanaan proyek manunggal selanjutnya di tambah swadaya masyarakat berbentuk uang, bahan, konsumsi dan tenaga.	Output : Laporan Manunggal Sakato  Outcome : presentase Pembangunan berdasarkan prakarsa masyarakat



Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
di wilayah kecamatan berdasarkan tugas dan fungsi SKPD. 4. Hasil musrenbang kecamatan dijadikan sebagai bahan masukan dalam penyusunan rancangan Renja SKPD		<p>begitu bermanfaat bagi kelompok minoritas contohnya disabilitas.</p> <p>Kontrol : Penyampaian aspirasi masyarakat belum semua dapat ditindaklanjuti</p>						



# Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

OPD : Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh

PROGRAM : Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan Kegiatan : Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal terkait</p> <p>Tujuan : Musrenbang kecamatan adalah :</p> <p>1. Membahas dan menyepakati usulan rencana kegiatan pembangunan kelurahan yang menjadi kegiatan prioritas pembangunan di wilayah kecamatan yang bersangkutan. 2. Membahas dan menyepakati kegiatan prioritas pembangunan di wilayah kecamatan yang belum tercakup dalam prioritas kegiatan pembangunan kelurahan. 3. Menyepakati pengelompokan kegiatan prioritas pembangunan</p>	<p>Jumlah penduduk Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh 30.892 jiwa, 14.610 laki-laki, 16.282 perempuan.</p> <p>Musrenbang yang akan dilaksanakan diikuti oleh laki-laki 65 orang, perempuan 50 orang, lansia sekitar 10 orang, disabilitas 5 orang</p> <p>Partisipasi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi : laki-laki sekitar 5 orang, perempuan : 5 orang, lansia : 2 orang, disabilitas 1 orang.</p>	<p>Akses : - Lokasi kantor kurang representatif - Penetapan waktu belum akomodatif</p> <p>Partisipasi : - Musrenbang belum menampung semua aspirasi masyarakat, hal ini menjadi salah satu penyebab masih kurangnya partisipasi masyarakat</p> <p>Manfaat : - Pelaksanaan Musrenbang belum menghasilkan usulan yang</p>	<p>- Koordinasi dengan instansi terkait belum dilakukan dengan baik - Belum ada data terpilah - Kebijakan masih bias gender</p>	<p>- Pola pikir masyarakat yang masih terkotak kotak mengenai kesetaraan gender dalam pembangunan - Kebijakan masih bias gender</p>	<p>Peningkatan Persentase usulan Pembangunan berdasarkan prakarsa masyarakat yang melibatkan laki-laki, perempuan, lansia dan seluruh elemen masyarakat</p>	<p>Musrenbang tingkat Kecamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi terhadap tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh adat</li> <li>- Advokasi dan pelatihan gender</li> <li>- Pendataan</li> <li>- Evaluasi seperti : keterwakilan dari peserta musrenbang (disabilitas dan forum anak)</li> </ul>	<p>Musrenbang yang akan dilaksanakan diikuti oleh 65 laki-laki, 50 perempuan, lansia sekitar 10 orang, disabilitas 5 orang</p>	<p>Output : Berita Acara Musrenbang Kecamatan 1 (satu) Berita Acara</p> <p>Outcome : presentase usulan Pembangunan berdasarkan prakarsa masyarakat</p>